

ABSTRAK

Penerapan Fisioterapi Dada Terhadap Bersihan Jalan Napas Pada An. R. Dengan ISPA Di Wilayah Puskesmas Gajahan

Dwi Purwanti, Maryatun, A., S. Kep. Ns, M. Kes.,

Dyah Rahmawatie RBU, M. Kep.

STIKES 'Aisyiyah Surakarta

Latar Belakang : ISPA atau Infeksi Saluran Pernapasan Akut merupakan infeksi akut organ saluran pernapasan bagian atas dan saluran bagian bawah yang dapat disebabkan oleh virus, jamur, dan bakteri. Fisioterapi dada merupakan tindakan keperawatan dengan melakukan *drainase postural*, *clapping* atau tepukan, dan *vibrasi* pada pasien yang mengalami gangguan sistem pernapasan. Tindakan ini bertujuan meningkatkan efisiensi pola pernapasan dan membersihkan jalan napas. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh fisioterapi dada terhadap bersihan jalan napas pada anak dengan ISPA. **Metode :** Rancangan penelitian ini adalah studi kasus dengan An. R sebagai responden. Responden dilakukan fisioterapi dada selama ± 20 menit pada pagi dan sore hari. Kemudian mengobservasi tanda dan gejala bersihan jalan napas dengan menggunakan lembar observasi. **Hasil :** Sebelum diberikan fisioterapi dada pada An. R terdapat 6 tanda gejala gangguan bersihan jalan napas. Setelah diberikan fisioterapi dada selama 6x penerapan, 5 tanda gejala bersihan jalan napas pada An. R berkurang/hilang. **Kesimpulan:** Terdapat penurunan tanda gejala gangguan bersihan jalan napas pada An. R sebelum dan sesudah penerapan fisioterapi dada yaitu 6 tanda gejala gangguan bersihan jalan napas pada An. R berkurang/hilang. **Saran:** Bagi masyarakat penerapan fisioterapi dada dapat diterapkan bagi semua kalangan usia, sehingga penerapan ini dapat menjadi pengobatan di rumah jika mengalami gangguan bersihan jalan napas.

Kata Kunci : *Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada anak, bersihan jalan napas, Fisioterapi dada*